



Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran *Number Heads Together* (NHT) Berbatuan Media Film Animasi Pada Siswa Kelas IV SD

Hanifa Aisy¹, Wirnita², Yetty Morelent³, Hidayati Azkiya⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta

hnfaisy@gmail.com, wirnita.eska@bunghatta.ac.id, yettymorelent@bunghatta.ac.id,
hidayatiazkiya@bunghatta.ac.id

Abstract: *This study is motivated by the low writing skills of students, as reflected in summative scores that do not meet the passing standard. The main issues include distractions, difficulty expressing ideas in writing, and a lack of confidence when speaking in front of the class. Unattractive teaching media and challenges in maintaining students' attention also contribute to the problem. The aim of this research is to describe the improvement in expository writing skills using the Numbered Heads Together (NHT) model with the aid of media. Based on Pendy & Mbagho's (2020) theory, this Classroom Action Research (CAR) was conducted in two cycles, each consisting of two meetings and a final test, involving 17 students from grade IV at SDN 36 Koto Panjang Padang. The instruments used included observation sheets for teacher and student activities and assessments of students' writing skills. Results showed an increase in teacher activity from 68% to 82% and student activity from 69% to 83%. Students' writing skills improved from an average score of 74 (43%) in cycle I to 83 (75%) in cycle II. In conclusion, the NHT model using animated film media is effective in enhancing students' expository writing skills.*

Keywords: Writing skills, *Numbered Heads Together* (NHT) Model, Indonesian language.

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis siswa, yang tercermin dari nilai sumatif yang belum mencapai standar ketuntasan. Masalah utama meliputi distraksi, kesulitan dalam mengungkapkan ide secara tertulis, dan kurangnya kepercayaan diri saat berbicara di depan kelas. Media pembelajaran yang tidak menarik dan tantangan dalam memusatkan perhatian siswa juga berkontribusi terhadap situasi ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan bantuan media. Berdasarkan teori Pendy & Mbagho (2020), penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing dengan dua pertemuan dan tes akhir, melibatkan 17 siswa kelas IV SDN 36 Koto Panjang Padang. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta penilaian keterampilan menulis siswa. Hasil menunjukkan peningkatan aktivitas guru dari 68% ke 82% dan aktivitas siswa dari 69% ke 83%. Keterampilan menulis siswa meningkat dari rata-rata 74 (43%) pada siklus I menjadi 83 (75%) pada siklus II. Kesimpulannya, model NHT melalui media film animasi efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Model *Numbered Heads Together* (NHT), Bahasa Indonesia.



PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa resmi negara, memainkan peran krusial dalam sistem pendidikan di Indonesia, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di semua jenjang pendidikan bertujuan untuk memastikan bahwa siswa dapat memahami materi pelajaran dengan jelas tanpa terhalang oleh kendala bahasa. Di sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya mencakup keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis, tetapi juga pemahaman tentang tata bahasa, kosa kata, dan sastra. Keterampilan ini saling berhubungan dan membentuk proses komunikasi yang efektif, di mana keterampilan menulis, sebagai keterampilan terakhir yang dikuasai, memiliki peran yang sangat penting dalam menuangkan ide dan pemikiran. Menurut (Karmizi dan Morelent., 2024) sejalan dengan Anatasya, bahasa adalah alat komunikasi. Melalui bahasa, manusia dapat mengungkapkan gagasan, pemikiran dan perasaannya kepada orang lain. Menurut (Rosyid dkk., 2024) Bahasa Indonesia adalah cara kita berinteraksi dalam masyarakat, dan komunikasi itu sendiri adalah cara kita menyampaikan pemikiran atau perasaan kepada orang lain. Agar bisa berkomunikasi dengan efektif, kita perlu mempelajari cara menggunakan bahasa dengan tepat dan benar. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik adalah melalui pendidikan di sekolah. Menurut (Wirnita & Krisna, 2020), “terdapat empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini saling berkaitan dan mendukung. Bahasa seseorang sangat mencerminkan jalan pikiran orang tersebut.”

Sejalan dengan (Melo, 2013), menuturkan “Bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu proses kegiatan penyajian informasi dengan sarana komunikasi yang membantu peserta didik agar dapat meningkatkan keterampilannya dalam berkomunikasi secara lisan dan tertulis, serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia.” Namun, pada praktiknya, pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis, sering kali dianggap remeh oleh siswa. Berdasarkan pengalaman peneliti, banyak siswa di jenjang SD yang menunjukkan kurangnya antusiasme terhadap mata pelajaran ini, dan masih banyak yang belum mampu menerapkan kaidah penulisan yang benar. Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran menulis adalah kesulitan siswa dalam menuangkan ide ke dalam tulisan, serta kurangnya perhatian dan motivasi dari siswa yang sering terpengaruh oleh hal-hal kecil di sekitar mereka.

Menulis adalah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, ide, keinginan, perasaan, atau informasi ke dalam bentuk tulisan. Menulis dan berpikir adalah dua aktivitas yang saling berkaitan erat. Keterampilan menulis melibatkan penyampaian gagasan, tanggapan, dan perasaan secara fasih, akurat dan bertanggung jawab serta sesuai dengan konteksnya. Menulis juga merupakan bentuk komunikasi tertulis yang menggunakan bahasa sebagai alat atau media untuk

menyampaikan informasi kepada orang lain, dengan tujuan agar orang lain dapat memahami apa yang disampaikan. Menurut (Hastuti Dwi, 2019), “Menulis adalah kegiatan untuk menuangkan pikiran, gagasan, ide, kekinian, perasaan maupun informasi ke dalam tulisan.

Menurut (Dalman, 2018), “menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi penyampaian informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan Bahasa tulis sebagai alat atau media lainnya. Turut mengutarakan juga “menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya.

Teks eksposisi adalah teks sebuah karangan yang menjelaskan tentang pendapat atau wacana seorang penulis yang sesuai dengan fakta dan ditulis dengan padu. Teks eksposisi banyak kita temui karena cakupan teks eksposisi yang luas contohnya seperti di surat kabar/berita dan majalah. Menurut (Dalman, 2018), “teks eksposisi adalah teks yang memaparkan pengetahuan dan pengalaman penulis yang diperoleh dari kajian pustaka atau lapangan”. Tujuan untuk menambah wawasan dengan pembaca tentang suatu hal. Senada dengan dalman menurut (M. Atar Semi, 2020), “Teks Eksposisi ialah tulisan yang tujuannya memberikan informasi, menjelaskan, dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, kapan dan bagaimana”.

Menurut (Endang Kasupardi, 2010) “Teks Eksposisi adalah bentuk wacana yang berusaha menguraikan suatu objek untuk memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca.” Wacana ini digunakan untuk menjelaskan hakikat dari kejadian sebuah objek tersebut, wacana ini mempresentasikan penjelasan yang sesuai dengan fakta dan padu. Ia juga menjelaskan bahwa seorang penulis tidak boleh berusaha mempengaruhi pembaca untuk mempercayai atau mempengaruhi, kecuali jika menuliskan sesuai dengan kenyataan dan yang lengkap dan dapat dipercaya

Di SD N 36 Koto Panjang Padang, khususnya di kelas IV, ditemukan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi masih perlu ditingkatkan. Nilai sumatif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Variasi dalam pencapaian nilai siswa yang cukup signifikan menunjukkan adanya kebutuhan untuk pendekatan pembelajaran yang lebih efektif. Observasi dan wawancara dengan guru menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan sering kali tidak memadai untuk memotivasi siswa, sementara keterbatasan waktu juga menjadi kendala.

Untuk mengatasi permasalahan ini, peneliti berencana menerapkan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* yang dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa. Model ini, yang melibatkan pembagian siswa ke dalam kelompok kecil dan memastikan setiap anggota siap untuk menjawab pertanyaan, diharapkan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu, penggunaan media film animasi diharapkan dapat menambah motivasi dan inspirasi siswa dalam menulis teks eksposisi. *Numbered Heads Together (NHT)* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif dengan mengedepankan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah dan melaporkan informasi yang dilakukan secara berkelompok yang beranggotakan 3-5 orang setiap siswa memiliki nomor, kemudian guru memberikan soal siswa diminta berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Menurut (Tamrin & Azkiya, 2019) guru berfungsi sebagai pembimbing dalam setiap kegiatan pembelajaran yang diikuti siswa. *Numbered Heads Together (NHT)* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif karena memiliki beberapa karakteristik utama yang mencirikan pendekatan kooperatif. Menurut (Octavia, 2020), “Model *Numbered Heads Together (NHT)* dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut, memberikan kepada siswa untuk saling mengaitkan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.”

Menurut (Pendy & Mbagho, 2020), “*Numbered Head Together (NHT)* ini dapat melatih kerjasama antar siswa, menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dengan model kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* ini siswa dapat belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.” Model ini dapat menumbuhkan rasa kerja sama siswa, siswa berlomba untuk aktif dalam proses pembelajaran, dan juga menumbuhkan kerja sama dengan guru.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas IV SD N 36 Koto Panjang dengan menerapkan model pembelajaran NHT yang didukung oleh media film animasi. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih aktif berpartisipasi, mengembangkan ide dengan lebih baik, dan meningkatkan hasil belajar mereka dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dapat diidentifikasi sebagai suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya melalui tindakan (Arikunto Suharsimi, 2020).

secara garis besar pelaksanaan penelitian ini Riset ini dilakukan dalam 2 siklus, dimulai dari langkah perencanaan, tindakan/pelaksanaan, pengamatan dan refleksi tindakan hingga mencapai tujuan yang diharapkan. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes hasil. Analisis data mencakup observasi aktivitas guru dan siswa, serta tes hasil belajar kemampuan menulis deskripsi siswa. Observasi aktivitas guru dan siswa dievaluasi oleh dua pengamat. Hasil analisis data observasi dan tes hasil belajar kemampuan menulis deskripsi digunakan untuk merencanakan siklus berikutnya. Penelitian ini dilakukan di SD N 36 Koto Panjang dengan pertimbangan bahwa sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 36 Koto Panjang, dimana siswa yang berjumlah 17 orang. Waktu penelitian dilakukan pada semester II tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan dua siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut akan disajikan tentang hasil penelitian dan peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) melalui media film animasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD N 36 Koto Panjang Padang. Berikut pembahasan hasil penelitian.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat model *Numbered Heads Together* (NHT) secara konsisten meningkatkan hasil belajar ketrampilan menulis teks eksposisi siswa dalam setiap siklusnya. Siswa menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih aktif dan partisipatif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar ketrampilan menulis teks eksposisi siswa. Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan mereka dapat menulis teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam secara kronologis dengan bantuan model *Numbered Heads Together* (NHT). Proses pada penelitian ini melewati dua siklus, dalam setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Proses awal dalam penelitian dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi tindakan. Pada tahap pelaksanaan tindakan dilakukan bersamaan dengan pengamatan. Tahap pengamatan dilakukan oleh dua orang pengamat, tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Pada tahap refleksi dilakukan untuk meninjau kembali dan menentukan perencanaan untuk siklus selanjutnya. Hasil yang diperoleh yaitu terdapat peningkatan hasil belajar ketrampilan menulis deskripsi siswa yaitu pada siklus I mencapai 43%. Kemudian hasil dari siklus II mencapai 75%. Selanjutnya, Hasil penelitian akan diuraikan lebih lanjut dalam bentuk pembahasan mengenai peningkatan hasil belajar ketrampilan menulis eksposisi siswa.

Pembahasan

Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Aktivitas Guru

Analisis data observasi proses pembelajaran menggunakan model *Numbred Heads Together* (NHT) dan media film animasi yang dilakukan pada siklus I dan II di kelas IV SD N 36 Koto Panjang Padang Tahun ajaran 2024/2025. Adapun data hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini:

Tabel 1 Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Aktivitas Guru

No	Tahap	Total Skor	Persentase	Kategori
1.	Siklus I Pertemuan I	43	65%	Baik
2.	Siklus I Pertemuan II	46	71%	Baik
3.	Siklus II Pertemuan I	52	81%	Sangat Baik
4.	Siklus II Pertemuan II	54	84%	Sangat Baik
	Rata-rata Persentase Siklus I		68%	Baik
	Rata-rata Persentase Siklus II		82%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel, terlihat bahwa aktivitas guru meningkat dalam setiap pertemuan. Pada siklus I pertemuan I, aktivitas guru mencapai 65% dengan kategori Cukup Baik (CB), namun beberapa indikator seperti penyampaian materi, tujuan pembelajaran, dan pembimbingan kelompok belum optimal. Pada siklus I pertemuan II, persentase meningkat menjadi 71% (CB), berkat peningkatan pemahaman siswa. Pada siklus II pertemuan II, aktivitas guru mencapai 84% dengan kategori Sangat Baik (SB), menunjukkan perkembangan signifikan dan perbaikan dari refleksi siklus I.

Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Analisis data observasi aktivitas siswa proses pembelajaran menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) dan media film animasi yang dilakukan pada siklus I dan II di SD N 36 Koto Panjang Padang Tahun Ajaran 2024/2025. Adapun data hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini:

Tabel 2 Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Aktivitas Siswa

No	Tahap	Total Skor	Persentase	Kategori
1.	Siklus I Pertemuan I	32	66%	Cukup Baik

2.	Siklus I Pertemuan II	35	73%	Baik
3.	Siklus II Pertemuan I	39	81%	Sangat Baik
4.	Siklus II Pertemuan II	41	85%	Sangat Baik
	Rata-rata Persentase Siklus I		69%	Baik
	Rata-rata Persentase Siklus II		83%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel, aktivitas siswa meningkat di setiap pertemuan. Pada siklus I pertemuan I, aktivitas siswa mencapai 66% (Baik), namun beberapa indikator seperti pemahaman materi dan kerjasama kelompok masih kurang. Pada siklus I pertemuan II, persentase meningkat menjadi 73% (Baik Sekali) berkat perbaikan dalam proses pembelajaran. Pada siklus II pertemuan I, aktivitas siswa mencapai 87,5% (Sangat Baik) berkat refleksi dan upaya guru dalam memberikan arahan dan bimbingan. Pada siklus II pertemuan II, aktivitas siswa sedikit menurun menjadi 85% (Baik Sekali), namun tetap menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus I.

Analisis Data Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data tes hasil belajar, tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa tentang keterampilan menulis siswa kelas IV SD N 36 Koto Panjang Pdang Tahun Ajaran 2024/2025 menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) melalui media Film Animasi pada pembelajaran bahasa Indonesia pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dan diagram dibawah ini:

Tabel 3 Analisis Data Hasil Keterampilan Menulis Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Jumlah	
		Siklus I	Siklus II
1.	Nilai tertinggi siswa	93	93
2.	Nilai terendah siswa	56	62
3.	KKTP	70	70
4.	Rata-rata nilai siswa	74	83
5.	Hasil tes siswa yang tuntas	7	12
6.	Hasil tes siswa yang tidak tuntas	10	5
7.	Rata-rata klasikal siswa tuntas	43%	75%
8.	Persentase kenaikan	Mengalami kenaikan: 32%	

Berdasarkan tabel, hasil tes siswa menunjukkan peningkatan jumlah siswa yang tuntas dari 7 siswa (43%) pada siklus I menjadi 12 siswa (75%) pada siklus II, melebihi target ketuntasan 70%. Model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) terbukti efektif dalam meningkatkan kerja sama, aktifitas, dan suasana belajar yang menyenangkan, sementara media film animasi membantu siswa memahami materi dengan cara yang menarik. Peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi siswa dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa model dan media tersebut berhasil meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD N 36 Koto Panjang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Numbered Head Together (NHT) dan media film animasi secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas IV SD N 36 Koto Panjang Padang. Sebelum penerapan, keterampilan menulis siswa tergolong rendah, dengan 11 siswa tidak tuntas. Setelah penerapan pada siklus I, hanya 43% siswa yang tuntas, namun pada siklus II, persentase siswa yang tuntas meningkat menjadi 75%. Proses penelitian melibatkan dua siklus dengan dua pertemuan setiap siklus, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Aktivitas guru dan siswa meningkat pada setiap pertemuan, berkontribusi pada perbaikan keterampilan menulis siswa. Model NHT dan film animasi terbukti efektif dalam meningkatkan kerja sama, diskusi, dan hasil belajar siswa, menunjukkan perubahan positif dalam sikap dan keterampilan menulis mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas* (Suryani (ed.); Revisi). PT Bumi Aksara.
- Dalman, H. (2018). *Keterampilan Menulis* (1st ed.). PT. Grafindo Persada.
- Endang Kasupardi, S. (2010). *Pengembangan Keterampilan menulis*.
- Hastuti Dwi. (2019). Keterampilan Menulis Teks Eksposisi. In *Ina-Rsiv* (pp. 1–10).
<https://osf.io/preprints/inarxiv/523kf/>
- Karmizi, Y., Syofiani, S., & Morelent, Y. (2024). Penggunaan Kata Sapaan Kekeluargaan di Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 11(1), 89.
<https://doi.org/10.30595/mtf.v11i1.21453>
- M. Atar Semi. (2020). *Dasar dasar Keterampilan Menulis* (3rd ed.). Angkasa Bandung.
- Melo, A. C. M. (2013). Peningkatan kemampuan berbicara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. 1112.
- Pendy, A., & Mbagho, H. M. (2020). Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Pada Materi Relasi dan Fungsi. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 165–177. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.542>
- Rosyid, F. E., Azkiya, H., Sayuti, M., & Eksa, W. (2024). Peningkatan Kemampuan Berbicara dengan Menggunakan Metode Bercerita melalui Media Audio Visual. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1245–1255. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6478>
- Tamrin, M., & Azkiya, H. (2019). *Penerapan Model-Model Pembelajaran Kooperatif di Sekolah Dasar*. 3(2), 289–298.
- Wirnita, & Krisna, E. (2020). *KEMAMPUAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA JURNALIS PENYAJI BERITA TELEVISI Ability of Use Bahasa Indonesia the News Anchor Journalist*. 16, 71–79.